

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi syariah penggarap sawah dan pemilik lahan dalam praktik sewa menyewa lahan sawah serta menganalisis kesesuaian praktik tersebut dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam di Desa Ulee Blang, Kecamatan Julok, Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya praktik sewa menyewa lahan sawah yang dilakukan berdasarkan kebiasaan masyarakat tanpa didukung pemahaman yang memadai mengenai akad *ijarah* sesuai syariat Islam. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara praktik yang berlangsung dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas pemilik lahan, penggarap sawah, dan pihak-pihak yang memahami praktik sewa menyewa lahan sawah di Desa Ulee Blang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta didukung dengan penggunaan perangkat lunak NVivo 15 untuk membantu proses pengkodean dan analisis data secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi syariah penggarap sawah dan pemilik lahan di Desa Ulee Blang sudah cukup baik pada pemahaman dasar dan telah diterapkan dalam praktik, tetapi belum dipahami secara mendalam. Masyarakat telah memahami konsep dasar sewa menyewa, namun pemahaman mengenai akad *ijarah* beserta rukun dan syaratnya belum sepenuhnya optimal. Praktik sewa menyewa lahan sawah pada umumnya telah memenuhi prinsip dasar ekonomi Islam melalui adanya kesepakatan, kejelasan objek, nilai sewa, dan jangka waktu, meskipun masih perlu peningkatan pemahaman syariah serta pendokumentasian akad secara tertulis.

Kata kunci: Literasi Syariah, Akad Ijarah, Sewa Menyewa Lahan Sawah, Ekonomi Islam, Aceh Timur.